

## BAB III

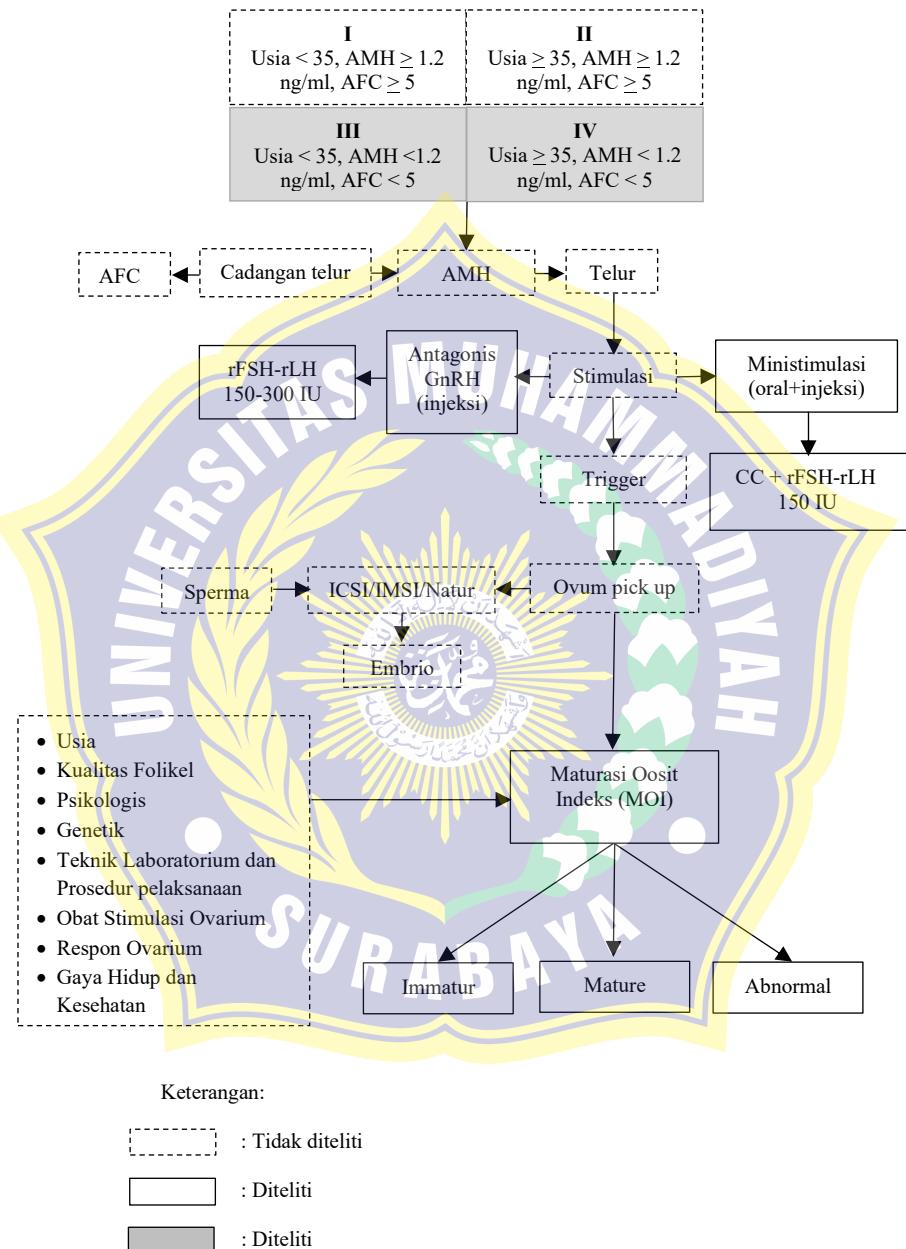
# KERANGKA KONSEPTUAN DAN

### • HIPOTESIS PENELITIAN

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3. 1** Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kriteria POSEIDON digunakan sebagai dasar stratifikasi untuk mengidentifikasi pasien dengan respons ovarium yang rendah. Salah satu indikator utama dalam menilai cadangan ovarium, fungsi reproduksi, dan status fertilitas adalah Anti-Müllerian Hormone (AMH). Selain itu, cadangan oosit juga dapat dievaluasi melalui jumlah folikel antral (AFC). Pada kriteria POSEIDON grub III dan IV, ditandai dengan kadar AMH  $<1,2 \text{ ng/mL}$ , mengindikasikan adanya penurunan fungsi ovarium dan cadangan oosit. Kondisi ini berdampak pada gangguan ovulasi, sehingga diperlukan upaya induksi ovarium untuk mengoptimalkan potensi reproduksi yang masih tersedia.

Dua protokol stimulasi yang umum digunakan adalah ministimulasi, yang merupakan kombinasi antara oral dan injeksi, serta protokol antagonis GnRH yang hanya melibatkan injeksi. Agen oral yang sering digunakan antara lain *clomiphene citrate*, sedangkan preparat injeksi meliputi rekombinan FSH (rFSH) dan LH (rLH).

Setelah stimulasi dilakukan, oosit akan melalui tahap maturasi dan kemudian dipanen (ovum pickup). Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap tingkat kematangan oosit melalui Maturation Oocyte Index (MOI), yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori: imatur, matur, dan abnormal. Oosit yang mencapai tingkat kematangan optimal dapat dilanjutkan ke proses inseminasi, baik melalui teknik IMSI maupun ICSI dengan output yang diharapkan setidaknya menghasilkan sat embrio euploid. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil MOI meliputi usia pasien, faktor genetik, kualitas teknik laboratorium, aspek psikologis, respon ovarium terhadap stimulasi, serta gaya hidup

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada perbedaan profil MOI pada pasien IVF dengan kriteria poseidon 3 dan 4 yang mendapat ministimulasi dibanding stimulasi antagonis GnRH.

H1: Ada perbedaan profil MOI pada pasien IVF dengan kriteria poseidon 3 dan 4 yang mendapat ministimulasi dibanding stimulasi antagonis GnRH.

